

Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an dengan Pendekatan Fun Learning di SD Muhammadiyah 2 Krian

Oleh:

Khusnul Kotimah

Dosen Pembimbing : Dr. Istikomah.,M.Ag
Progam Studi Manajemen Pendidikan Islam
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Januari, 2026



Pendahuluan

- Tantangan pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya pada aspek teknis membaca dan menghafal, tetapi juga pada bagaimana menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an secara kognitif, afektif, dan psikomotorik.
- Rendahnya minat dan kemampuan siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an salah satunya disebabkan oleh metode pembelajaran yang monoton dan kurang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.
- Pendekatan fun learning menjadi alternatif inovatif yang mampu menciptakan suasana belajar menyenangkan, meningkatkan motivasi, serta keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an.
- Keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an berbasis fun learning membutuhkan manajemen pembelajaran yang terstruktur melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi (POAC), sebagaimana diterapkan di SD Muhammadiyah 2 Krian.
- Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara komprehensif manajemen pembelajaran Al-Qur'an berbasis fun learning sesuai dengan kerangka POAC (Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, dan Pengendalian).

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Fokus Penelitian:

Manajemen pembelajaran Al-Qur'an berbasis fun learning

Rumusan Masalah:

1. Bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen pembelajaran Al-Qur'an berbasis fun learning?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an berbasis fun learning?

Metode

- Pendekatan: Kualitatif deskriptif
- Jenis penelitian: Studi kasus
- Subjek penelitian: kepala sekolah, waka keislaman, guru BTQ, siswa, wali murid
- Teknik pengumpulan data: wawancara, observasi, dokumentasi
- Teknik analisis data: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan

Hasil

- Pembelajaran Al-Qur'an berbasis fun learning di SD Muhammadiyah 2 Krian dikelola melalui tahapan manajemen yang sistematis meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.
- Perencanaan pembelajaran disusun secara kolaboratif antara pimpinan sekolah, wakil bidang keislaman, dan tim BTQ dengan menyesuaikan karakteristik siswa sekolah dasar.
- Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode interaktif seperti permainan edukatif, bernyanyi, bercerita, gerakan tangan, dan penggunaan media visual.
- Evaluasi pembelajaran dilakukan secara berkelanjutan melalui penilaian harian, observasi kelas, dan pemantauan hafalan siswa.
- Pendekatan fun learning terbukti menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta meningkatkan motivasi siswa dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an.

Pembahasan

- Hasil penelitian menguatkan teori manajemen pembelajaran POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) bahwa keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh pengelolaan yang terintegrasi.
- Perencanaan pembelajaran fun learning selaras dengan teori perkembangan anak usia sekolah dasar yang membutuhkan suasana belajar aktif dan menyenangkan.
- Pelaksanaan fun learning mendukung teori konstruktivistik dan quantum learning yang menekankan keterlibatan aktif dan pengalaman belajar positif.
- Evaluasi pembelajaran tidak hanya berfungsi mengukur hasil, tetapi juga sebagai alat pengendalian mutu dan perbaikan berkelanjutan.
- Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu, namun penelitian ini menekankan aspek manajemen pembelajaran, bukan hanya hasil belajar.

Temuan Penting Penelitian

- Fun learning efektif meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an jika didukung perencanaan yang fleksibel dan terstruktur.
- Komitmen guru dan dukungan manajemen sekolah menjadi faktor kunci keberhasilan pelaksanaan.
- Masih ditemukan perbedaan praktik fun learning antar guru karena belum adanya standarisasi metode.
- Evaluasi pembelajaran sudah berjalan, namun komunikasi hasil belajar dengan orang tua belum optimal.
- Faktor penghambat utama meliputi keragaman kemampuan siswa, keterbatasan waktu pembelajaran, dan pelatihan guru yang belum merata.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

- Menambah kajian manajemen pendidikan Islam, khususnya pembelajaran Al-Qur'an berbasis fun learning di sekolah dasar.
- Menjadi referensi akademik tentang integrasi pendekatan fun learning dalam kerangka manajemen pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

- Menjadi bahan evaluasi dan pengembangan program BTQ di SD Muhammadiyah 2 Krian.
- Memberikan gambaran implementatif bagi guru dalam merancang pembelajaran Al-Qur'an yang menyenangkan dan terstruktur.
- Dapat dijadikan rujukan bagi sekolah Islam lain dalam mengembangkan pembelajaran Al-Qur'an yang relevan dengan karakter siswa.

Referensi

- [1] M. Yusron and M. Tamyiz, "Analisis Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Program Tahfidz Metode Tajdied Di Mi Muhammadiyah 21 Kapas Bojonegoro," *Studia Religia : Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, vol. 6, no. 2, pp. 228–233, 2022, doi: 10.30651/sr.v6i2.14624.
- [2] A. Alfainah and I. Fauji, "Manajemen Pendidikan Islam Menurut Al-Qur'an Analisis dan Implementasi," *Tsaqofah*, vol. 5, pp. 418–431, 2024.
- [3] H. Gantini and E. Fauziati, "Penanaman Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembiasaan Harian dalam Perspektif Behaviorisme," *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, vol. 3, no. 2, pp. 145–152, 2021, doi: 10.36232/jurnalpendidikandasar.v3i2.1195.
- [4] Y. R. Wibowo and N. Hidayat, "Al-Qur'an & Hadits Sebagai Pedoman Pendidikan Karakter," *Bidayah: Studi Ilmu-Ilmu Keislaman.*, vol. 13, no. 8, pp. 113–131, 2022.
- [5] Z. Arifin, "Implementasi Metode Tajdied Dalam Meningkatkan Kualitas Tahfidz Al-Quran Juz 30, 29, Dan 1 di SD Fajrul Islam Pekalongan," *Tadarus*, vol. 10, no. 1, pp. 50–59, 2021, doi: 10.30651/td.v10i1.8478.
- [6] N. L. Chusna, "Penerapan Metode Pembelajaran Fun Learning Terhadap Hasil Belajar PKN Materi Hidup Rukun Kelas II SDN Telang 2," *Alena: Journal of Elementary Education*, vol. 1, no. 2, pp. 106–113, 2023, doi: 10.59638/jee.v1i2.46.

